

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (PAPINKA)  
PAPAN PINTAR PERKALIAN MATERI PERKALIAN KELAS  
III SDN TIRON 4**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PGSD



OLEH  
**RISKA SRI RAHAYU**  
NPM : 211404020

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2025

Skripsi oleh:

**RISKA SRI RAHAYU**

NPM: 2114060204

**Judul:**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (PAPINKA) PAPAN  
PINTAR PERKALIAN MATERI PERKALIAN KELAS III SDN TIRON 4**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN. 0006096801

Pembimbing II



Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.

NIDN. 0702078502

Skripsi oleh:

**RISKA SRI RAHAYU**

NPM: 2114060204

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (PAPINKA) PAPAN  
PINTAR PERKALIAN MATERI PERKALIAN KELAS III SDN TIRON 4**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

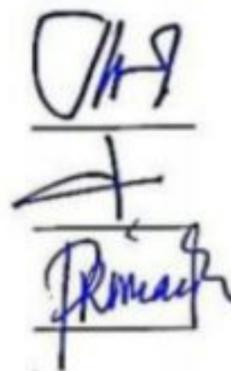
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
2. Penguji I : Kukuh Andri Aka, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.



Mengetahui,



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Riska Sri Rahayu  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 29 Mei 2002  
NPM : 2114060204  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular official stamp. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI' in the middle, and 'E4AMX317292497' at the bottom. The signature is written in a cursive style across the stamp.

**RISKA SRI RAHAYU**

NPM:2114060204

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan*

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

*Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan  
menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.  
**PERCAYA PROSES** itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan  
hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”*

(Edwar Satria)

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkanlah  
lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu  
serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan panjang. Tapi,  
gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”*

(Boy Candra)

*“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,  
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan  
perjuangan mereka menghidupimu”*

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar bersama dengan rasa syukur. Bahagia dan banyak ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak Sujito. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan dukungan hingga penulis sampai dititik ini, beliau juga rela banting tulang demi penulis sampai merasakan bangku perkuliahan.
2. Pintu surgaku, Ibu Sujiatun. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sampai merasakan bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studi-Nya sampai sarjana.
3. Kepada kedua kaka saya terimakasih banyak atas segala dukungannya secara moril maupun materi, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
4. Kepada Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 yangtelah mengarahkan dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi, serta meluangkan waktunya dan tenaga dalam membimbing skripsi dari awal hingga akhir
5. Kepada Ibu Dr. Poppy Rahmatika Primadiri, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi serta meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing skripsi ini dari awal hingga akhir
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2021 "*Mantap Crew*" Tarisa, Anggun, Eva, dan Risma yang selalu memberi semangat, dukungan, serta selalu menghibur penulis dalam keadaan apapun. Yang selalu kebersamai penulis dalam empat tahun ini, terimakasih atas segala

bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dari maba hingga dalam proses penulisan naskah ini. *See you on top, guys.*

7. Teruntuk sahabat penulis “Ova Ardinta” yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan disaat penulis lagi banyak masalah dan hilang arah.
8. Untuk diri saya Riska Sri Rahayu, terimakasih telah kuat sampai detik ini yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan dalam dunia perkuliahan ataupun dalam proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup harus tetap semangat, **KAMU PASTI BISA.**

## RINGKASAN

**Riska Sri Rahayu** Pengembangan Media Pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Perkalian) Materi Kelas III SDN Tiron 4. Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2025

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, PAPINKA, Matematika

Pengembangan media PAPINKA (Papan Pintar Perkalian) ini dilatar belakangi oleh permasalahan bahwa siswa kelas III SDN Tiron 4 masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika materi perkalian. Selain itu, kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi kurang minat pada materi pembelajaran dan membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Solusi dengan mengembangkan media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan dari media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian.

Penelitian ini menggunakan jenis *Design Research tipe Development Studies* dengan *formative evaluation Tessmer*. Tahapan penting dalam penelitian yaitu meliputi evaluasi diri (*self evaluation*), penilaian oleh ahli (*expert review*), uji coba satu-satu (*one-to-one*), uji coba kelompok kecil (*small group*), dan uji coba lapangan (*field test*). Subyek penelitian ini yaitu Guru wali kelas III dan 18 siswa kelas III SDN Tiron 4. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket validasi, angket kepraktisan, dan tes. Teknik analisis data diperoleh dari hasil uji kevalidan yang di dapat dari instrumen ahli media dan instrumen ahli materi, hasil ahli uji kepraktisan didapat dari angket respon guru dan angket respon siswa, keefektifan diperoleh dari tes setelah menggunakan media yang berupa *pre-test* dan *pos-test*.

Dari penelitian ini menghasilkan data sebagai berikut: (1) Dari uji validitas ahli media memperoleh skor sebesar 86% dan ahli materi memperoleh skor 93%. Kedua presentase tersebut tergolong kriteria "Sangat Valid", (2) Dari uji kepraktisan angket guru memperoleh skor sebesar 94%. Sedangkan angket respon siswa *one to one* memperoleh skor 86%, angket respon siswa *small group* memperoleh skor 89%, dan uji angket respon siswa *field test* memperoleh skor 96% tergolong kriteria "Sangat Praktis". (3) Sedangkan dari hasil uji efektifitas terhadap 18 siswa menunjukkan ketuntasan klasikal diantaranya dengan uji coba *one to one* memperoleh skor 100%, *small group* memperoleh skor 98%. Dan *field test* memperoleh skor 94%. Dengan demikian media pembelajaran PAPINKA (Papan Pintar Perkalian) dinyatakan "Sangat Efektif"

Simpulan dari hasil penelitian ini bahwa pengembangan media PAPINKA (Papan Pintar Perkalian) materi perkalian untuk kelas III SDN Tiron 4 memenuhi kriteria sangat valid, praktis, dan efektif digunakan.

## PRAKATA

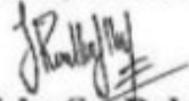
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Media Pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian Materi Perkalian Kelas III SDN Tiron 4" ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd), pada program studi PGSD KIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo Mukmin, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang telah memberikan arahan dalam mengembangkan potensi mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Kepala Prodi PGSD UN PGRI Kediri.
4. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini,
5. Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini.
6. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tak putus
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu skripsi ini.

Kami menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran-saran demi kesempurnaan dan perbaikannya serta dikembangkan lagi lebih lanjut.

Kediri, 14 Juli 2025

  
**Riska Sri Rahayu**  
NPM. 211400104

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Media Pembelajaran.....	6
B. Media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian.....	7
C. Pembelajaran Matematika.....	9
D. Perkalian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Berfikir.....	12
BAB III METODE PENGEMBANGAN.....	14
A. Model Pengembangan.....	14
B. Prosedur Pengembangan.....	14
1. Tahap <i>Preliminary</i> .....	14
2. Tahap <i>Prototyping</i> .....	15
C. Desain Pengembangan.....	16
D. Tempat dan Waktu.....	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian.....	17

E. Instrumen Penelitian .....	18
1. Angket Validasi .....	18
2. Angket Kepraktisan .....	19
3. Keefektifan Media Pembelajaran.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
1. Kevalidan .....	21
2. Kepraktisan .....	22
3. Keefektifan.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. <i>Preliminary</i> .....	24
1. Analisis Awal .....	24
2. Desain .....	25
B. <i>Prototyping</i> .....	26
1. <i>Self Evaluation</i> .....	26
2. <i>Expert Review</i> .....	26
3. <i>One to One</i> .....	29
4. <i>Small Group</i> .....	31
5. <i>Field Test</i> .....	32
C. Kajian Produk Akhir .....	34
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
A. Simpulan.....	35
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Relevan.....	11
Tabel 2.2	: Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Relevan.....	11
Tabel 2.3	: Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1	: Angket Validasi Ahli Materi .....	18
Tabel 3.2	: Angket Validasi Ahli Media .....	19
Tabel 3.3	: Angket Respon Guru .....	20
Tabel 3.4	: Angket Kepraktisan Siswa .....	20
Tabel 3.5	: Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	21
Tabel 3.6	: Kriteria Penilaian Kevalidan .....	21
Tabel 3.7	: Kriteria Penilaian Kepraktisan .....	22
Tabel 3.8	: Kriteria Penilaian Keefektifan .....	23
Tabel 4.1	: Hasil Validasi Ahli Media .....	26
Tabel 4.2	: Hasil Validasi Ahli Materi .....	27
Tabel 4.3	: Hasil Angket Respon Guru.....	28
Tabel 4.4	: Hasil Angket Respon <i>One-to-One</i> .....	29
Tabel 4.5	: Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post Test One-to-One</i> .....	30
Tabel 4.6	: Hasil Angket Respon <i>Small Group</i> .....	31
Tabel 4.7	: Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test Small Group</i> .....	32
Tabel 4.8	: Hasil Angket Respon <i>Field Test</i> .....	33
Tabel 4.9	: Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Pre Test Field Test</i> .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Alur kerangka berpikir media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian.....	12
Gambar 3.1	: <i>Formative Evaluation Tessmer (1993)</i> .....	13
Gambar 3.2	: Desain media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian.....	17
Gambar 4.1	: Hasil Produk Akhir .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Pengajuan Judul .....	40
Lampiran 2	: Berita Acara Skripsi .....	41
Lampiran 3	: Surat Keterangan Plagiasi .....	43
Lampiran 4	: Lembar Validasi Ahli Media .....	44
Lampiran 5	: Lembar Validasi Ahli Materi .....	48
Lampiran 6	: Perangkat Pembelajaran .....	51
Lampiran 7	: Lembar Surat Pengantar Penelitian Penelitian .....	66
Lampiran 8	: Lembar Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	67
Lampiran 9	: Lembar Respon Guru .....	68
Lampiran 10	: Lembar Respon Siswa .....	71
Lampiran 11	: Lembar Soal <i>Pre Test –Post Test One-to-One, Small Group</i> .....	73
Lampiran 12	: Lembar Soal <i>Pre Test-Post Test Field Test</i> .....	74
Lampiran 13	: Lembar Plagiasi .....	75
Lampiran 14	: Surat Pemanfaatan Produk.....	76
Lampiran 15	: Dokumentasi.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru memegang peran yang penting dalam sebuah keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dan guru harus mampu menempatkan diri dan juga mempunyai keterampilan demi terlaksanakannya suatu proses pembelajaran. Menurut Amir (2016) proses pembelajaran meliputi kegiatan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif guna tercapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat (Anggraeny dkk., 2020). Dimana manusia berhak memperoleh pendidikan yang dapat mencerdaskan bangsa dan negara.

Menurut Phanabhakti & Ulfa (2020), matematika yaitu ilmu yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya karena dilandasi oleh pemikiran murni, khususnya sistem pembuktian matematis terpadu. Siswa harus bisa mempunyai kemampuan pemecahan permasalahan matematika yang kuat agar mampu berhasil (Nuraini et al, 2020). Operasi perkalian adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap menantang oleh sebagian besar siswa sekolah dasar (Wijaya & Yadewani, 2022).

Seperti yang dinyatakan Roebyanto dalam Jayanti dkk. (2023), pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi dalam mata pelajaran matematika yang menjadi fokus penting adalah materi perkalian. Menurut Heruman dalam Afifah, dkk. (2021), perkalian adalah mata pelajaran yang sangat sulit dipahami oleh sebagian besar siswa. Guru harus menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajarkan siswanya topik ini dengan berbagai cara, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan lebih cepat dipahami oleh siswa. Pembelajaran ini dilakukan melalui penilaian pembelajaran yang melibatkan nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Hattarina & Shofia, 2022)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Tiron 4, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di SD tersebut diantaranya

kurangnya media pembelajaran dalam pembahasan materi perkalian pada pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dan terlalu bergantung pada buku ajar sebagai satu-satunya sumber materi. Pendekatan yang monoton ini membuat siswa kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya konsentrasi dan perhatian mereka terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Melihat masalah yang terdapat di SDN Tiron 4 yaitu dengan kurangnya media yang mendukung proses belajar siswa maka dibutuhkan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Media membantu siswa dalam memahami bagaimana melakukan proses pembelajaran dengan baik Hasan, dkk (2021). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru menggunakan media sebagai alat untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Jika media pembelajaran digunakan oleh guru tepat dan efektif, maka proses pembelajaran dinyatakan berhasil dan dapat membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran bisa terasa menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 3 di SDN Tiron 4, guru menyatakan kurikulum yang digunakan di SDN tersebut untuk kelas 3 saat ini adalah kurikulum 2013. Permasalahan yang dihadapi oleh guru saat proses mengajar yaitu yang pertama, terkait dengan materi yang sulit dikuasai oleh sebagian besar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu materi perkalian. Permasalahan yang dialami guru yang kedua yaitu, banyak siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa belum sepenuhnya menguasai pembelajaran matematika terutama pada materi perkalian. Permasalahan yang ketiga yaitu, keterbatasannya penggunaan media pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa untuk mempelajari materi perkalian. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan buku ajar saja dan kurang adanya media pembelajaran yang memadai sehingga proses pembelajaran tampak membosankan dan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas III SDN Tiron 4 dalam pembelajaran matematika materi perkalian sebagian besar siswa hampir 85% siswa mengatakan masih kesulitan dalam pembelajaran matematika terutama pada materi perkalian,

pada hasil wawancara pada siswa kelas III dari keseluruhan siswa yang berjumlah 18 siswa, ada 14 siswa yang mengatakan bahwa ketika pembelajaran matematika mereka kesulitan dalam mengoperasikan bilangan perkalian, hal ini berdampak pada proses pembelajaran siswa di dalam kelas yang menjadikan siswa cenderung bermalas-malasan karena tidak bisa memahami materi perkalian yang sudah dijelaskan oleh guru.

Media adalah solusi yang dianggap tepat dan efisien untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena media mampu digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran dan menciptakan sesuatu yang lebih nyata (Attalina & Irfana, 2020). Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika (Dewi & Yuliana, 2018). Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan meningkatkan penguasaan mereka dalam mata pelajaran tersebut (Sundayana, 2016). Media adalah bagian dari komunikasi, yaitu pembawa pesan dari komunikator ke komunikan, Daryanto (2016). Oleh karena itu, media pembelajaran memungkinkan interaksi antara guru dan siswa. Ketika guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, pembelajaran akan menjadi membosankan dan siswa akan kehilangan fokus (Nugraheni, 2017).

Salah satu media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan belajar matematika pada materi perkalian adalah dengan menggunakan media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian media PAPINKA ini merupakan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam berhitung perkalian, media ini disusun semenarik mungkin guna membantu proses belajar siswa agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Media PAPINKA ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam media ini yaitu terdapat kincir soal di dalam medinya yang membantu siswa belajar perkalian dengan lebih mudah, media PAPINKA ini juga memiliki ukuran yang cukup besar sehingga ketika guru memaparkan penjelasan dengan menggunakan media tersebut, maka semua peserta didik bisa melihat dengan jelas. Selain kelebihan, media PAPINKA juga memiliki kekurangan yaitu media ini tentunya hanya bisa digunakan didalam kelas saja,

tidak bisa digunakan sebagai sarana belajar dirumah dikarenakan media ini hanya dirancang untuk sarana belajar siswa kelas III di sekolah saja.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan belum ada pengembangan media yang membantu siswa untuk belajar materi Perkalian. Pemecahan masalah yang dilakukan dengan mengembangkan media (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian yang digunakan sebagai alat pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika materi perkalian untuk kelas III SDN Tiron 4.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah antara lain:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4?

### **D. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4.
2. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4
3. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian materi perkalian kelas III SDN Tiron 4

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian dapat bermanfaat sebagai sarana belajar siswa yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa, terutama pada siswa Kelas III SDN Tiron 4. Manfaat secara praktis diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, Pengembangan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.
2. Bagi siswa, siswa dapat belajar dengan media pembelajaran yang baru sehingga hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dengan hal ini hasil belajar matematika siswa terutama pada materi perkalian akan meningkat.
3. Bagi Guru, Media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian diharapkan dapat mendorong untuk selalu menjadi kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan dan kreatif, sehingga menarik minat siswa untuk belajar dalam suasana kelas yang menyenangkan.
4. Sekolah dapat menggunakannya sebagai model untuk pengembangan media pembelajaran (PAPINKA) Papan Pintar Perkalian. Ini akan meningkatkan pengetahuan sekolah tentang cara mereka membuat media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiar, M., & Kamaladani, F. (2021). Media papan pintar sebagai alat penyampaian pesan dan merangsang minat siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3), 45–52.
- Afifah, N., Rofiah, L., & Mulyani, E. (2021). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amir, M. T. (2016). *Inovasi pendidikan melalui implementasi pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning)*. Jakarta: Kencana.
- Anggraeny, D., Murniati, A. R., & Hajar, S. (2020). Pendidikan sebagai proses sepanjang hayat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 45–52.
- Antara, D., Marfu'ah, S., & Yusuf, A. (2022). Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 10–18.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, R. K., & Yuliana, R. (2018). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 3(2), 45–50.
- Fadillah, M., & Rahman, A. (2021). Pengaruh media pembelajaran menarik terhadap daya tarik siswa. *Jurnal Media Pendidikan*, 5(2), 22–29.
- Fajriah, S., & Asiskawati, R. (2015). Media pembelajaran sebagai alat bantu dan penghubung dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 15–24.
- Fatimah, N. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran untuk mengatasi masalah dalam proses belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 34–40.
- Fazriah, D., Sutrisno, E., & Wahyuni, L. (2024). Antusiasme siswa terhadap media pembelajaran yang mendukung. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 10(1), 50–58.
- Hanifiah, S. (2022). Media pembelajaran sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 60–67.
- Hasan, M. (2021). Media pembelajaran sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 12–19.

- Hasan, M., Nurlaela, L., & Rahmawati, F. (2021). Media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 75–82.
- Hattarina, S., & Shofia, L. N. (2022). Penilaian pembelajaran di sekolah dasar: Nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 180–187.
- Istiqomah, Z., & Fadhilaturrahman, M. (2022). Penggunaan media papan pintar dalam aktivitas pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 70–78.
- Jayanti, N. M. D., Saputri, W. D., & Roebyanto, A. (2023). Strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 15–22.
- Kustandi, C. (2021). Media pembelajaran sebagai solusi efisien dan menyenangkan. Dalam Sriwijaanti, S., & Prastiwi, R. (Eds.), *Inovasi Media Pembelajaran* (hlm. 1–6). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestyowati, E. (2020). Motivasi dalam pembelajaran: Proses inisiasi dan pemeliharaan aktivitas. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 40–47.
- Maghfi, A., & Suyadi, I. (2020). *Pengembangan media papan pintar dalam pembelajaran matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Marfu'ah, S., Antara, D., & Yusuf, A. (2019). Media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 20–28.
- Mashuri, M. (2019). *Matematika sebagai disiplin ilmu universal dan peranannya dalam pengembangan pemikiran manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mashuri, M. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhammad Hasan. (2021). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 3(1), 8–15.
- Nuraini, S., Astutik, S., & Prasetyo, D. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 12–19.
- Nugraheni, T. (2017). Pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–28.
- Phanabhakti, N., & Ulfa, M. (2020). Hakikat matematika dan sistem pembuktian. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 5(1), 22–30.

- Pratama, R. (2019). Pengaruh media pembelajaran dengan tampilan menarik terhadap motivasi siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 25–30.
- Rizal, R., Tayeb, A., & Latuconsina, F. (2016). *Tujuan pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar Press.
- Soedjadi, R. (2012). *Karakteristik pembelajaran matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soesilowati. (2016). Perkalian yaitu bentuk lain dari penjumlahan berulang. *Jurnal Obsesi*, 4(2), 512-519.
- Sundayana, R. (2016). *Media dan sumber belajar matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Syazali, M. (2017). *Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ulfah, N. (2013). *Penggunaan media papan pintar dalam pembelajaran matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, I. M. A., & Yadewani, N. L. A. (2022). Kesulitan siswa dalam memahami operasi perkalian di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 33–40.
- Yosiva, F., Rahman, T., & Sari, N. (2021). Media papan pintar untuk materi perkalian dalam membantu siswa berhitung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 40–47.